

Profil penyimpanan dan pemeriksaan mutu obat di Puskesmas Mutiara Kisaran

Profile of drug storage and quality inspection at Puskesmas Mutiara Kisaran

Mila Febrina Rindayani^{1*}, Nur'aini Dalimunthe¹

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan As Syifa Kisaran, Kisaran, Sumatera Utara, Indonesia.

*e-mail author : Febrina.rindayani.@gmail.com

ABSTRACT

Background: Storage of Pharmaceutical Supplies is a regulatory activity for Pharmaceutical Supplies that are received so that they are safe (not lost), protected from physical and chemical damage, and the established requirements maintain their quality. Pharmaceutical preparations are drugs, medicinal materials, traditional medicines, and cosmetics. **Objective:** To determine the storage and quality inspection of medications at the Mutiara Health Center in Kisaran. **Method:** This type of research is descriptive observation research. **Results:** Mutiara Health Center has a separate drug warehouse from the service building. The space inside the drug storage is arranged according to the U flow so that it makes it easier for officers to move. The warehouse clerk's desk is placed near the warehouse exit. It is integrated with the medicine storage room because it is not partitioned, there is no particular workspace for the warehouse, and it has sufficient ventilation. **Conclusion:** The drug storage system at the Mutiara Health Center in Kisaran warehouse in 2019 is in the excellent category with a percentage value of 85% consisting of 80% spatial arrangement, 80% method of drug storage, 90% stock card recording, and 90% quality observation

Keywords: drug storage, quality inspection, medication management

ABSTRAK

Latar belakang; Penyimpanan Sediaan Farmasi merupakan suatu kegiatan pengaturan terhadap Sediaan Farmasi yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Tujuannya adalah agar mutu Sediaan Farmasi yang tersedia di puskesmas dapat dipertahankan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika. **Tujuan;** Untuk mengetahui penyimpanan dan pemeriksaan mutu obat di Puskesmas Mutiara Kisaran. **Metode;** Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasi. **Hasil;** Puskesmas Mutiara Kisaran mempunyai gudang obat terpisah dari gedung pelayanan. Ruang didalam penyimpanan obat diatur sesuai arus U sehingga memudahkan petugas untuk bergerak. Meja kerja petugas gudang diletakan dekat pintu keluar gudang dan menyatu dengan ruang penyimpanan obat karena ruangan tidak bersekat-sekat dan tidak ada ruang kerja khusus untuk gudang, dan memiliki ventilasi yang cukup. **Kesimpulan;** Sistem penyimpanan obat di gudang Puskesmas Mutiara Kisaran tahun 2019 adalah termasuk kategori baik dengan nilai persentase sebesar 85% terdiri dari pengaturan tata ruang 80%, Cara penyimpanan obat sebesar 80%, pencatatan kartu stok sebesar 90%, dan pengamatan mutu sebesar 90%.

Kata Kunci: penyimpanan obat, pemeriksaan mutu, manajemen obat

PENDAHULUAN

Tujuan pengelolaan obat adalah untuk menjamin dan menjaga mutu obat, sehingga harus dilaksanakan sistem pengobatan yang baik dan benar. Penyimpanan obat dirancang untuk melindungi obat dari kondisi lingkungan fisik dan kimia yang dapat merusak atau menurunkan mutu obat. Obat mempunyai kondisi penyimpanan yang berbeda-beda, oleh karena itu perlu diketahui secara tepat dan benar kondisi penyimpanan obat. Penyimpanan obat juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan obat di Puskesmas Kota, karena obat yang efektif mudah dikonsumsi jika disimpan dengan baik dan benar (Kementerian Kesehatan, 2014).

Hasil penelitian Zandy (2013) menyatakan bahwa atap gudang dalam keadaan baik dan tidak bocor, ruangan kering dan tidak basah, ventilasi yang baik dan tirai jendela untuk mencegah sinar matahari langsung masuk ke gudang obat atau obat. gudang Penelitian Lisna (2014) tentang penyimpanan obat menyimpulkan bahwa persediaan obat cair harus disimpan di rak paling bawah dan obat harus diatur berdasarkan bentuk sediaan. Pada pemeriksaan awal ditemukan barang-barang di gudang obat Puskesmas Mutiara

Kisaran yang tidak sesuai, misalnya. kurangnya lemari penyimpanan obat narkotika dan psikotropika, pencatatan kartu stok terhadap buku register distribusi, penyimpanan obat tidak berdasarkan abjad, dan obat yang memerlukan suhu dingin misalnya suntik oksitosin, suntik fitomenadione (injeksi Vit K), obat anti wasir tidak disimpan pada suhu yang sesuai. Penyimpanan obat yang tidak tepat dapat mengakibatkan obat menjadi cepat rusak atau mutu obat menurun, sehingga sulit ditemukan pada saat pencarian, obat dapat hilang dan tidak mudah dilacak. Berdasarkan informasi yang diperoleh, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai penyimpanan obat di Puskesmas Mutiara Kisaran.

METODE

Tempat dan waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Puskesmas Mutiara Kisaran. Waktu pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus 2023.

Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Gudang Obat yang ada di Puskesmas Mutiara Kisaran.

Defenisi Operasional

No	Istilah	Defenisi
1	Cara Penyimpanan	kegiatan yang bertujuan untuk mengamankan obat– obatan yang di terima agar terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia yang meliputi pengaturan tata ruang, cara penyimpanan obat, pencatatan kartu stok dan pengamatan mutu obat oleh Gudang Obat Puskesmas Mutiara Kisaran.
2	Pengaturan Tata Ruang	Suatu cara untuk mendapatkan kemudahan dalam penyimpanan, penyusunan, pencarian, dan pengamatan mutu obat yang dilakukan di Gudang Obat Puskesmas Mutiara Kisaran
3	Cara Penyimpanan Obat	Suatu cara untuk mendapatkan kemudahan dalam penyimpanan, penyusunan, pencarian, dan pengamatan mutu obat yang dilakukan di Gudang Obat Puskesmas Mutiara Kisaran
4	Pencatatan Kartu Stok	Suatu kegiatan untuk mencatat penerimaan, pengeluaran, hilang, rusak atau kadaluarsa obat selama penyimpanan sehingga mempermudah pengontrolan stok persediaan yang dilakukan oleh Gudang Obat Puskesmas Mutiara Kisaran
5	Pengamatan Mutu	Suatu kegiatan yang dilakukan secara visual untuk melihat ada tidaknya perubahan fisik dan kimia obat yang disimpan di gudang oleh Gudang Obat Puskesmas Mutiara Kisaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaturan Tata Ruang

Puskesmas Mutiara Kisaran mempunyai fasilitas penyimpanan obat yang terpisah dari gedung pelayanan. Gudang obat diatur dalam bentuk U-flow, sehingga memudahkan petugas

untuk berpindah-pindah. Meja pekerja gudang terletak di dekat pintu keluar gudang dan menyatu dengan ruang penyimpanan obat, karena ruangan tersebut tidak mempunyai wades atau ruang kerja khusus gudang, serta mempunyai ventilasi yang baik.

Tabel 1. Pengaturan Tata Ruang

Jumlah Indikator Pertanyaan	Temuan		Kategori
	Ya	Tidak	
	Jumlah %	Jumlah %	Baik
10	8 = 80%	2 = 20%	

Jumlah Indikator Pertanyaan	Temuan		Kategori
	Ya	Tidak	
	Jumlah %	Jumlah %	Baik
10	8 = 80%	2 = 20%	

Jumlah Indikator Pertanyaan	Temuan		Kategori
	Ya	Tidak	
	Jumlah %	Jumlah %	Baik
10	8 = 80%	2 = 20%	

Perhitungan persentasenya memberikan hasil yang baik, namun ada saja yang tidak sesuai sehingga jendelanya tidak ada jerujinya sehingga berujung pada pencurian oleh orang yang tidak bertanggung jawab, serta lemari tersendiri untuk menyimpan narkotika dan psikotropika. Temuan ini dibenarkan oleh Kepala Puskesmas yang menyatakan bahwa obat-obatan dan psikotropika sudah dipesan, namun belum siap, dan akan dipasang window screen pada tahun ini. Penyimpanan obat di gudang Puskesmas Mutiara

Kisaran Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh obat yang diterima ditata dalam rak obat dan lemari obat. Obat disusun berdasarkan fifo dan fefo, nama obat tertulis pada rak obat tempat penyimpanan obat. Perubahan fisik/fisiologis dan kimia dapat terjadi pada mutu obat yang disimpan di gudang. Tujuan dari gudang adalah untuk menjaga kualitas perbekalan kesehatan sehingga memudahkan pekerja gudang dalam mencari obat pada saat di butuhkan.

Tabel 2. Cara penyimpanan

Jumlah Indikator Untuk permintaan	Pencarian		Kategori
	Bagus	Tidak	
	\sum	\sum	Baik
10	9= 90%	1 = 10%	

Perhitungan persentasi memberikan hasil yang bagus, namun terdapat hal kurang tepat ialah narkotika, psikotropika tidak disimpan dalam laci yang ter kunci dan keamanan tidak terjamin, serta

obat yang di simpan di lantai tidak diletakkan pada nampan. Temuan ini dibenarkan oleh Direktur Puskesmas yang menyatakan bahwa mereka

menyediakan naman yang melindungi obat-obatan yang disimpan di lantai dari pentilasi dari bawah.

Penyimpanan kartu Perjanjian Kartu di gunakan sebagai menulis mutasi obat (penerimaan,

pengeluaran, hilang, rusak atau pun kadaluarsa) Hasil yang diperoleh dari hasil kajian pelaporan kartu adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Registrasi kartu stok

Jumlah Indikator permintaan	Pencarian		Kategori
	Bagus	Tidak	
	\sum	\sum	Bagus
10	9= 90%	1 = 10%	

Perhitungan persentasi memberikan hasil sangat bagus, hal ini tidak penting karena kartu persediaan tidak di letakkan di sebelah obat yang ada di gudang. pencarian dibenarkan oleh pengelola stok apotek dan direktur puskesmas untuk memastikan beroperasi sesuai dengan standar pelayanan obat Pusat Pelayanan Kefarmasian.

Memantau mutu obat Pengendalian mutu obat adalah sebagian yang amat penting dalam sistem penyimpanan. Hasil observasi mutu obat yang ada di stok Puskesmas Mutiara Kisaran dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini (persentasi observasi mutu obat):

Tabel 4 Pengamatan mutu obat

Jumlah Indikator Permintaan	Pencarian		Kategori
	bagus	Tidak	
	\sum	\sum	Bagus
10	9= 90%	1 = 10%	

Perhitungan persentasenya memberikan hasil sangat baik, namun kurang tepat jika obat yang membutuhkan suhu dingin tidak di simpan di laci es. Hal tersebut dibenarkan oleh Direktur puskesmas yang dinyatakan bahwa penganggaran dana APBD direncanakan di kalangan kabupaten.

KESIMPULAN

Pada tahun 2019 sistem penyimpanan obat di Puskesmas Mutiara Kisaran mempunyai nilai sebesar 85% yang terdiri dari 80% penataan ruang, 80% cara menyimpankan obat, 90% registrasi penyimpanan dan 90% observasi mutu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini adalah bagian dari program penelitian STIKes As Syifa Kisaran. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam

penelitian ini sehingga kami dapat menyelesaikan dengan baik

REFERENSI

Abdel-Galil F.M., El-Jissry M.A. *Cyclopeptide alkaloids from Zizyphus spina Christi. Phytochemistry v. 30 (4): p. 1348-1349; 1991.*

Akhyar. *Uji Daya Hambat Analisis KLT Bioautografi Ekstrak Akar dan Buah Bakau (Rhizopora stylosa Griff) terhadap Vibrio harveyi.* Makassar: Universitas Hasanuddin. 2010.

Anief, Mohammad. *Prinsip Umum dan Dasar Farmakologi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2004.

Corwin, Elizabeth J. *Buku Saku Patofisiologi.* Jakarta : Buku Kedokteran EGC. 2007.

Chang C, Yang M, Wen, Hm Chem J. *Estimation Of total Flavonoid Content in Propolis by Two Complementary*

- Colorimetric Methods*, Journal Of Food Drug Analysis. 2002.
- D Dahiru, End OO. *Evaluation of The Antioxidant Effects of Ziziphus mauritiana Lam. Leaf Extracts against Chronic Ethanol-Induced Hepatotoxicity In Rat Liver*. African Journal Traditional Complementary Alternative Medicines (CAM). 2010.
- Andi A, 2017. *Uji efektivitas antidiare ekstrak etanol daun bidara (ziziphus mauritiana lam.) pada mencit jantan (mus musculus) dengan induksi Oleum ricini*. Jurnal permata indonesia Volume 8, Nomor 2, November 2017 ISSN 2086-9185
- Azifah, Z. 2018. *Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Bidara Terhadap Kadar Glukosa Darah, MDA, dan SOD (Percobaan Pada Tikus Putih Jantan Strain Wistar yang Dipapar Stres Psikologis)* Thesis UNAIR.
- Dicky A, dkk. 2014. *Gambaran Kerusakan Mukosa Usus Mencit (Mus Musculus) pada infeksi Escherichia coli*. Jurnal Vektor Penyakit, Vol. 8 No. 2, 2014 : 53-60.
- Katya Saphira. 2019. *Daun Bidara: Manfaat, efek samping dan cara penggunaannya*. In Media
- Raden. AZP, 2017. *Uji Aktivitas Daun Bidara Arab (Ziziphus spina-christ l) Sebagai antikanker pada sel kanker kolon (widr) melalui metode mtt dan identifikasi senyawa aktif dengan metode lc-ms*. Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017